

Rak Piring Aluminium Sebagai Salah Satu Ketrampilan Untuk Pemberdayaan Anak Yatim Di Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Gandapura

Hamdani^{1*}, Mawardi², Turmizi³, Dailami⁴, Zaini⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe

Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

hamdani_jtm@pnl.ac.id (penulis korespondensi)

Abstrak— Didorong oleh perintah agama dan tanggung jawab sosial untuk menyayangi anak-anak yatim serta wujud nyata implementasi tri darma perguruan tinggi, kami pelaksana PKM telah melaksanakan kegiatan untuk memberdayakan anak yatim melalui pelatihan rak piring aluminium di Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Gandapura Kabupaten Bireuen. Ketrampilan pembuatan rak piring aluminium ini masih sangat menjanjikan, mengingat jumlah pengguna yang terus meningkat dan jumlah toko penyedia yang terbatas. Pelatihan ini mencakup teori dan praktek yaitu keselamatan kerja, pengenalan mesin dan peralatan, bahan-bahan, kemudian membaca gambar, menghitung bahan yang diperlukan, memotong bahan, merakit, dan pengerjaan akhir, menghitung harga jual, dan pemasaran. Pelatihan yang dilaksanakan selama 6 (enam) bulan diikuti oleh 20 (dua puluh) orang peserta. Luaran yang dihasilkan adalah ketrampilan pembuatan rak piring aluminium untuk anak asuh. Manfaat PKM ini adalah agar anak asuh memiliki keahlian, sehingga mereka memiliki daya saing dalam mencari pekerjaan. Dibutuhkan partisipasi aktif dewan guru untuk mendorong minat dan memotivasi anak asuh agar timbul keinginan untuk usaha pengembangan lanjutan demi kemandirian mereka sendiri. Hasil evaluasi penerapan Ipteks terhadap 20 peserta menunjukkan secara keseluruhan peserta dapat menyerap materi dengan baik, anak yatim yang tertinggal ekonominya di panti asuhan memiliki intelektualitas yang dapat diandalkan dan memiliki disiplin yang baik, hanya saja mereka kurang dalam hal mendapatkan kesempatan. Oleh karena itu dengan dilaksanakannya PKM ini anak asuh memiliki ketrampilan pembuatan rak piring aluminium ini, sehingga menjadi salah satu alternatif ketrampilan yang dapat membantu meningkatkan taraf hidup anak yatim.

Kata kunci— Anak asuh, ketrampilan, rak piring aluminium

I. PENDAHULUAN

Anak-anak yatim piatu memang butuh perhatian. Sebab, ditinggal mati orang tua disaat belum dewasa adalah satu perjuangan yang penuh dukalara. Selain mereka tak bisa berjumpa lagi untuk mengadu, mengeluhkan hal yang dihadapi, ada beberapa hal penting lagi dari semua itu yang menjadi masalah besar, yakni materi untuk biaya hidup, kasih sayang, bimbingan dan pendampingan dalam menapaki hidup demi masa depan yang didambakan agar tidak terlantar. Didorong oleh perintah agama dan tanggung jawab sosial serta wujud nyata implementasi tridharma perguruan tinggi, kami pelaksana PKM yang didanai oleh Ristek BRIN Kemdikbud melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Gandapura, Kabupaten Bireuen.

Kebanyakan anak yatim masih kurang mendapatkan perhatian yang cukup baik dari keluarga terdekatnya atau lingkungan sekitarnya. Keterbelakangan anak tersebut merupakan salah satu masalah sosial yang harus dipecahkan bersama, tidak hanya sebatas dipecahkan untuk menemukan solusi, akan tetapi perlu adanya tindak lanjut yang berkelanjutan [1]

Menurut [2], strategi pelaksanaan pelatihan yang efektif dilaksanakan di panti asuhan adalah berangkat dari tujuan yang ingin dicapai dalam pelatihan, tujuan tersebut meliputi tiga aspek yang harus dipenuhi yaitu raw input, instrumental input, dan proses, sebelum pelaksanaan dilakukan perlu adanya tahapan yang dimulai dari mengidentifikasi kebutuhan warga belajar, sampai dengan evaluasi program. Sedangkan [3], menemukan bahwa anak asuh dapat mengembangkan potensi dan kemampuan mereka di luar pendidikan sekolah yang bermanfaat untuk dirinya serta dapat merubah pola pikir mereka dengan manfaat sumberdaya dan pelayanan sosial disediakan panti asuhan, dan

mendorong anak asuh dalam meningkatkan kemandirian mereka dengan mempunyai mental, fisik, dan modal keahlian untuk melanjutkan kehidupan mereka setelah keluar dari panti asuhan atau di kemudian hari.

Menurut [4] yang melaksanakan kegiatan IbM di Panti Asuhan An-Nahl dan Yaumiha di Kabupaten Sragen, yaitu dengan memberikan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan pemeliharaan ayam ras petelur, menyediakan peralatan lengkap, pelatihan pemasaran dan pembukuan sederhana serta pengolahan kotoran. Luaran yang diharapkan adalah membentuk anak panti asuhan yang mandiri secara ekonomis, dan produksi telur ayam ras dari panti yang berkelanjutan.

Menurut [5] peranan panti asuhan memberikan pelayanan kuratif dan rehabilitative berupa bimbingan kemandirian yaitu penanaman sikap pada anak asuh, bimbingan keterampilan berupa pemberian bekal keterampilan dan memanfaatkan keterampilan yang mereka miliki secara maksimal, pelayanan pemeliharaan yaitu penyantunan sosial yang diberikan berupa pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan kesehatan dan bimbingan fisik dan mental berupa olah raga dan kajian agama islam.

Panti Asuhan Muhammadiyah Gandapura Kabupaten Bireuen berlokasi di Jl. Bukit rata No.1 Geurugok, Gandapura, sekitar 33,6 km arah barat Kota Lhokseumawe, didirikan pada tahun 1994. Dalam menjalankan operasionalnya panti asuhan dipimpin oleh Drs. Abd. Muthalib Hamid dan dibantu oleh 10 orang dewan guru dan sekaligus menjadi orang tua asuh bagi anak yatim. Orang tua asuh sangat berperan dalam memberikan motivasi kepada anak, sekaligus mengarahkan kegiatan anak asuh agar bermanfaat di masa yang akan datang. Salah satunya ialah memotivasi serta mengarahkan anak untuk ikut serta dalam kegiatan pengembangan kreativitas berupa kerajinan tangan [6].

Sumber pendanaan untuk kegiatan pengasuhan ini masih mengandalkan dana dari donatur atau para dermawan. Jumlah donatur dan besaran dana yang diperoleh selalu bervariasi dari waktu-kewaktu dan dengan pengeluaran yang relatif tetap dan cenderung meningkat. Berdasarkan hal tersebut di atas diperlukan suatu ketrampilan untuk anak asuh sehingga disamping menempuh pendidikan formal dan pengajian, anak asuh juga dapat memberdayakan dirinya sendiri setelah selesai menempuh pemondokan di panti asuhan. Salah satu ketrampilan yang dapat diterapkan untuk anak asuh adalah pelatihan pembuatan rak piring aluminium. Ketrampilan ini sangat menjanjikan, mengingat kebutuhan masyarakat terhadap rak piring ini terus meningkat dengan harga yang menarik. Munculnya konsep dapur minimalis mengharuskan peralatan-peralatan dapur sedianya disimpan di tempat yang sesuai seperti rak piring [7].

II. METODE PELAKSANAAN

Program PKM ini dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

1. *Penyiapan tempat pelatihan*

Penyiapan tempat untuk materi teori dan praktek. Untuk materi teori dilaksanakan di ruang kelas, sedangkan praktek di ruang gudang, disesuaikan dengan keadaan kelas.

2. *Penyediaan mesin, peralatan kerja dan bahan*

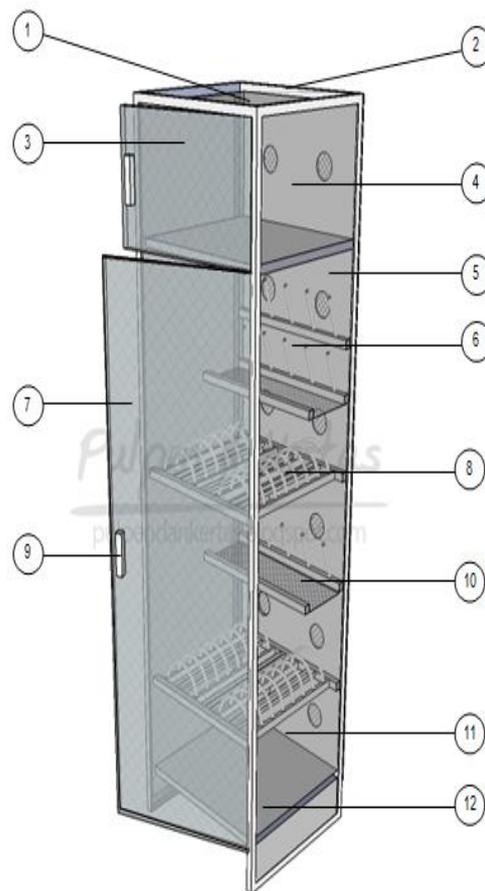
Adapun mesin-mesin yang digunakan dalam pelatihan ini seperti mesin potong, bor tangan, dan gerinda tangan. Sedangkan peralatan kerja yang diperlukan seperti meja kerja, rak penyimpanan bahan aluminium, rivet paku keling, penggaris, penggores, penyiku, alat pemotong kaca, alat ukur, dan lain-lain. Sedangkan bahan-bahan yang diperlukan meliputi aluminium berbentuk hollow, bulat, dan strip, kemudian triplek, kayu, kaca, dan lain-lain. Semua peralatan kerja (kecuali mesin-mesin) akan diserahkan ke pihak mitra setelah program PKM selesai dilaksanakan.

3. *Pelatihan*

Pelatihan meliputi teori dan praktek. Materi teori mencakup dasar-dasar menggambar model-model rak piring aluminium, menghitung keperluan bahan yang diperlukan, memotong bahan, cara kerja, keselamatan kerja, pemasaran dan manajemen usaha. Sedangkan materi praktek merupakan aplikasi dari ilmu teori yang sudah diberikan. Dalam pelatihan ini, dewan guru dan perwakilan anak asuh dilatih hingga menguasai materi yang diberikan, mereka merupakan pilot project, sehingga nantinya dapat mentransfer engetahuanyang didapat kepada anak asuh lainnya.

4. *Pendampingan dan evaluasi*

Setelah melaksanakan pelatihan kepada mitra, tim pelaksana PKM masih tetap terlibat melakukan pendampingan hingga selesai selama delapan bulan sesuai dengan jadwal PKM, hal tersebut dilakukan untuk mengevaluasi kendala-kendala yang mungkin timbul di lapangan pada saat pelaksanaan, sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan untuk keberhasilan program dan juga keberlanjutannya. Adapun model rak piring yang ditawarkan pada program PKM ini adalah seperti pada Gambar1 [8].



Gambar 1. Rak piring satu pintu

TABEL 1. KETERANGAN GAMBAR

No. Bagian	Nama Bagian	Bahan	Ukuran
1	Tutup Atas	Triplek Mika	50 x 40 x 4
2	Rangka	Al Hollow	1 x 1 x 6
3	Pintu Atas	Kaca	50 x 35 x 5
4	Ruang Atas	Kaca	50 x 40 30
5	Tutup Belakang	Triplek Mika	50 x 150 x 4
6	Tempat Gelas	Al pipa	Ø9 x 6
7	Pintu Bawah	Kaca	50 x 110 x 5
8	Tempat Piring	Al pipa	Ø9 x 6
9	Handel	Standar	Standar
10	Tempat barang-barang kecil	Al Strip	0,5 x 6
11	Ruang Bawah	Kaca	50 x 40 30
12	Landasan Bawah	Triplek Mika	50 x 40 x 4

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM yang telah dilaksanakan sangat mempengaruhi ketrampilan anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Gandapura Kabupaten Bireuen, ini ditandai dengan kecakapan mereka yang telah mampu membuat rak piring aluminium. Hal ini ditandai dengan minat dari usaha pembuatan rak piring yang ingin merekrut pekerja dari hasil pelatihan ini, namun harus menunggu selesai pengasuhan di panti asuhan. Ketrampilan ini masih sangat menjanjikan mengingat usaha ini yang masih sedikit dan jumlah kebutuhan peralatan dari bahan aluminium terus

meningkat dari waktu ke waktu. Keahlian ini dapat memberdayakan anak asuh setelah mereka keluar dari panti asuhan



Gambar 2. Pembekalan materi teori



Gambar 3. Pembekalan materi praktek



Gambar 4. Peserta pelatihan sedang mengerjakan rak piring



Gambar 5.. Rak piring aluminium yang telah selesai dikerjakan

IV. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan program PKM Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Keterampilan Pembuatan Rak Piring Aluminium di Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang Gandapura Kabupaten Bireuen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan baik dewan guru maupun anak asuh telah memiliki ketrampilan dasar membuat rak piring aluminium.
2. Anak yatim yang tinggal di panti asuhan memiliki kedisiplinan yang baik dalam manajemen waktu dan tertib, sehingga materi pelatihan tidak ada yang terlewatkan.
3. Partisipasi mitra dan dewan guru sangat menentukan keberhasilan program PKM karena mereka sangat disegani dan menjadi panutan bagi anak asuh di panti asuhan.

Ketrampilan membuat rak piring aluminium dapat dijadikan salah satu alternatif usaha kreatif mandiri yang dapat membantu meningkatkan perekonomian anak asuh

REFERENSI

- [1] Sholihatussada, Siti, (2015). Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendidikan Pesantren (Studi Deskriptif di Lembaga Sosial Panti Asuhan Yatim Piatu Nurul Falaah Soreang-Bandung). Skripsi Sarjana, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- [2] Herlina, Euis. Strategi Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemandirian Warga Belajar Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Kewirausahaan, Jurnal EMPOWERMENT Volume 2, Nomor 2, ISSN No. 2252-4738, September 2013
- [3] Nurhayati, In, (2010). Strategi Panti Asuhan Baiturrahman Dalam Pemberdayaan Anak Asuh di Yayasan Masjid Jami Bintaro Jaya. Skripsi Sarjana, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [4] Dewanti, Ratih, Sudiyono, Pemberdayaan Anak Panti Asuhan An-Nahl Dan Yaumiha Di Kabupaten Sragen Melalui Keterampilan Beternak Ayam Ras Petelur. Jurnal SEMAR, ISSN 2302-3937 Vol.6 No.1 Nopember 2017
- [5] Triastuti, Sofiyatun. Mulyadi, Fauziah, Pujiyanti. Peranan Panti Asuhan Dalam Pemberdayaan Anak Melalui Keterampilan Sablon, Diklus, Edisi XVI, Nomor 02, September 2012
- [6] Yansen, Astrid Claudia, Arsana, I Made. Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Untuk Menanamkan Nilai Kewirausahaan Di Panti Asuhan "Rodhiyatul Jannah" Surabaya, Kajian Moral dan Kewarganegaraan Nomor 2 Volume 1, hal 206-220, 2014
- [7] Mubarakah, Januvita., Santoso, Dewi Agustini., Santoso, (2017). Perancangan Rak Piring Multifungsi Dengan Menggunakan Metode Rasional. Program Studi Teknik Industri Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.
- [8] <https://bekgadoh.wordpress.com/2012/05/09/desain-rak-piring-satu-pintu-dengan-google-sketchup/>